

**MOTIVASI BELAJAR DAN KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER
SISWA JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Pendidikan Teknik Otomotif**



**Oleh:
Ronald Lalo
06504241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul, “**Motivasi Belajar Dan Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan**”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan di depan dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

Pembimbing



Sukaswanto, M.Pd
NIP.19581217 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

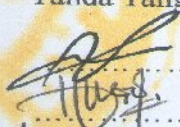
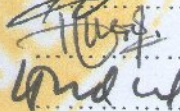
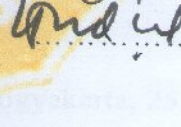
**MOTIVASI BELAJAR DAN KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER
SISWA JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Disusun Oleh :

Ronal Lalo
06504241004

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 20 Juni 2013

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama Lengkap dan Gelar	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Penguji	: Sukaswanto, M.Pd.		20/6 13
2. Sekretaris Penguji	: Martubi, M.Pd.,MT.		20/6 13
3. Penguji Utama	: Dr. H. Budi Tri Siswanto		20/6/2013

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta


Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 0034

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, “**Motivasi Belajar Dan Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan**”, ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ronal Lalo', is written on a light-colored rectangular background.

Ronal Lalo
NIM. 06504241004

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

◈ *Awali segala sesuatu dengan bacaan "Basmallah"* ◈



◈ *Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain, berakhlak mulia, mempelajari Al Quran dan mengajarkannya, serta orang yang umurnya panjang dan banyak amal kebajikannya* ◈
(Rasulullah saw)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ku ini untuk:

- ❖ *Ayah dan Mama terkasih yang senantiasa tak henti – henti mencurahkan kasih dan sayangnya kepadaku*
- ❖ *Belahan Jiwaku yang senantiasa sabar, setia dan selalu memberi dukungan kepadaku*
- ❖ *Saudara kandungku yang senantiasa mendo'akan disetiap langkahku*
- ❖ *Kakek dan nenek yang selalu mendo'akan disetiap langkahku*
- ❖ *Sahabatku Arief Kurniawan dan keluarga*
- ❖ *Teman – temanku Angkatan 2006 yang telah memberi masukan yang tak bisa kusebut satu persatu*

**MOTIVASI BELAJAR DAN KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER SISWA
JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF
DI SMK MUHAMMADIYAH
PRAMBANAN**

Oleh :

**Ronal Lalo
NIM. 06504241004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan motivasi belajar siswa antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dengan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 117 siswa, sehingga seluruh populasi dijadikan objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan. Metode pengambilan data menggunakan metode angket dengan skala *likert*. Validitas instrumen penelitian ini menggunakan *Expert Judgment* dan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumennya menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan *t-test* dengan taraf signifikansi 5%. Untuk pengujian hipotesis tersebut digunakan uji t dengan uji dua pihak (*two tail test*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dengan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler memiliki motivasi belajar lebih tinggi dari pada siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler. Hal ini dibuktikan dari hasil hitung harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,113 > t_{tabel} 2,015$).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmad, hidayah serta hikmah-Nya, sehingga laporan penelitian dengan judul Motivasi Belajar Dan Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan penelitian ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada :

1. Sukaswanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Mochamad Bruri Triyono., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Martubi, M.Pd, M.T, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Moch Solikin, M. Kes, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Noto Widodo, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Ayah, Mama dan Adik – adikku.
8. Belahan jiwaku.
9. Sahabatku Arief Kurniawan dan keluarga.

10. Teman – teman angkatan 2006 yang selalu memberi semangat hingga selesai skripsi ini.

penyusunan laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, sangat diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya. Atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ronal Lalo', with a stylized flourish at the end.

Ronal Lalo

NIM.06504241004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	10
1. Kegiatan Ekstra-Kurikuler.....	10

2. Motivasi	15
a. Pengertian Motivasi	15
c. Macam-macam Motivasi	16
b. Hal-hal yang Mempengaruhi Motivasi	19
3. Pengertian Belajar	23
4. Motivasi Belajar	24
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi Penelitian	33
D. Paradigma Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	44
Motivasi Belajar Siswa	44
B. Analisis Data	47
1. Uji Persyaratan Analisis	47

2. Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Implikasi Hasil Penelitian	56
D. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	34
Tabel 2. Alternatif Jawaban	35
Tabel 3. Indikator Kegiatan Ekstra-kurikuler	37
Tabel 4. Indikator Motivasi Belajar Siswa	38
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler	45
Tabel 6. Distribusi kecenderungan Kategori siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler	46
Tabel 8. Distribusi kecenderungan Kategori siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler	47
Tabel 9. Rangkuman Pengujian Normalitas Data	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	34
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu bimbingan skripsi	61
Lampiran 2. Validasi angket Pak Martubi M.Pd,	66
Lampiran 3. Validasi angket Pak Tawardjono.Us,M.Pd,.....	67
Lampiran 4. Instrumen penelitian	68
Lampiran 5. Surat ijin penelitian dari kampus UNY	72
Lampiran 6. Surat ijin penelitian dari Provinsi D. I. Yogyakarta	73
Lampiran 7. Surat ijin penelitian dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	74
Lampiran 8. Surat ijin penelitian dari Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan	75
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa	76
Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas Kegiatan Ekstra-Kurikuler	80
Lampiran 11. Uji Normalitas siswa aktif ekstra-kurikuler	81
Lampiran 12. Uji Normalitas siswa tidak aktif ekstra-kurikuler	82
Lampiran 13. Uji Homogenitas	83
Lampiran 14. Uji Hipotesis T-test	84
Lampiran 15. Tabel r	85
Lampiran 16. Bukti Selesai Revisi Skripsi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan dan perkembangan masyarakat yang lebih kompleks. Akan tetapi, perkembangan tersebut melahirkan masalah sosial dan tuntutan yang lebih baru. Untuk itu pendidikan berperan sangat penting untuk menjawab tantangan dan memecahkan masalah tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor (UU No. 20. 2003:5-6), pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Usaha untuk memecahkan masalah sosial dan menjawab tantangan itu diwujudkan dalam bentuk perbaikan dan pembaharuan pendidikan secara berkelanjutan dengan ditandai dengan apa yang disebut inovasi pendidikan. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang kompleks dan lebih beragam. Program pendidikan yang ada diharapkan dapat selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal dalam rangka menjawab problematika pendidikan dan segala tantangannya. Oleh karena itu, agar program pendidikan yang ada selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat perlu adanya pembaharuan pendidikan.

Pembaharuan dan pengembangan pendidikan harus memperhatikan masalah – masalah dasar yang sedang dihadapi saat ini. Salah satu masalah penting dalam pendidikan yang selalu jadi sorotan tajam dari masyarakat adalah mutu pendidikan.

Pada pelita VI pembangunan dibidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia Indonesia dan memperluas wawasannya serta meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan termasuk di daerah terpencil. Usaha dan upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna memperbaiki sistem pendidikan nasional. Usaha tersebut diantaranya, dengan dikeluarkannya undang-undang pendidikan nasional pada tahun 2003 (Sisdiknas), Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan yang paling terbaru saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam proses peningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional, banyak hal yang mempengaruhi diantaranya adalah tenaga pengajar, fasilitas dan sarana prasarana. Instansi sekolah yang kualitasnya bagus karena memiliki tenaga pengajar yang berkompeten, fasilitas lengkap, dan siswa – siswanya cerdas tentu akan semakin bagus, sedangkan sekolah yang kualitasnya kurang bagus justru sebaliknya.

Dari beberapa hal tersebut selain faktor tenaga pengajar, fasilitas dan sarana prasarana ada hal yang cukup penting untuk diketahui dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional, hal itu adalah peserta didik. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dari dalam diri peserta didik adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2011: 83), seorang siswa yang memiliki motivasi

yang besar akan menunjukkan tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi bisa gagal karena kurangnya motivasi dalam belajar. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang memberikan kekuatan kepada orang itu sendiri untuk bertindak memenuhi kebutuhannya. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, siswa harus memiliki motivasi belajar yang kuat untuk melakukan proses belajar.

Motivasi yang kuat untuk melakukan proses belajar diharapkan mempunyai energi yang kuat untuk melakukan proses belajar. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Berbicara tentang motivasi belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah pengaruh yang timbul dari dalam diri individu, meliputi: bakat, kepribadian dan intelegensi, sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh yang timbul dari luar individu, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Salah satu yang terdapat pada lingkungan sekolah adalah ekstra-kurikuler. Kegiatan ekstra-kurikuler merupakan salah satu program kurikulum yang harus

dilaksanakan dan dikembangkan, karena pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan nasional secara keseluruhan.

Menurut Yudha M.Saputra (1998: 6-7), menjelaskan bahwa kegiatan intrakurikuler adalah program pengajaran yang tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya di setiap kelas dan satuan pelajaran. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Ekstra-kurikuler adalah sebuah kegiatan bagi siswa di sebuah sekolah yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstra-kurikuler sangat membantu siswa dalam penyaluran minat dan bakat. Kurangnya peran orang tua dalam mendorong dan mendukung anaknya mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler membuat siswa kehilangan kesempatan untuk menyalurkan hobi, minat, dan bakat secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri. Kegiatan ekstra-kurikuler merupakan sebuah kegiatan yang bermanfaat yang dapat menghindarkan siswa dari pergaulan yang negatif.

Banyak ragam ekstra-kurikuler di sekolah yang bisa dipilih seorang anak, tergantung dari minat dan bakatnya. Pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler diharapkan dapat memperluas pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, mengenal hubungan berbagai mata pelajaran, penyaluran hobi, minat dan bakat siswa, serta melengkapi upaya pembentukan manusia seutuhnya.

Mengingat kegiatan ekstra-kurikuler merupakan kegiatan yang waktu pelaksanaannya diluar jam pelajaran, sudah tentu akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Ketika siswa melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler, siswa akan kehilangan waktunya untuk istirahat dan belajar. Setelah melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler sedikit banyaknya siswa akan mengalami gangguan, baik berupa gangguan kondisi fisik maupun kondisi psikisnya, padahal kondisi fisik dan psikis merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sangat tertarik untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstra-kurikuler siswa terhadap motivasi belajar siswa jurusan teknik mekanik otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

Kurangnya peran orang tua dalam memberikan dorongan dan dukungan kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler sehingga hobi, minat

dan bakat siswa terpendam. Kegiatan ekstra-kurikuler sangat membantu siswa dalam penyaluran minat dan bakat. Kurangnya peran orang tua dalam mendorong dan mendukung anaknya mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler membuat siswa kehilangan kesempatan untuk menyalurkan hobi, minat, dan bakat secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya.

Siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler cenderung mengikuti pergaulan temannya yang negatif. Teman bergaul yang baik pasti akan menimbulkan pengaruh yang baik pula terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang buruk akan menimbulkan pengaruh yang buruk pula terhadap diri siswa, karena pengaruh pergaulan lebih cepat masuk ke dalam diri siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler yang menguras energi mengakibatkan siswa lelah, sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Setelah melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler sedikit banyaknya siswa akan mengalami gangguan, baik berupa gangguan kondisi fisik maupun kondisi psikisnya, padahal kondisi fisik dan psikis merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

Mengingat kegiatan ekstra-kurikuler merupakan kegiatan yang waktu pelaksanaannya diluar jam pelajaran, sudah tentu akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Waktu istirahat dan belajar siswa tersita ketika mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler, sehingga siswa kekurangan waktu untuk istirahat dan belajar yang akibatnya berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Tenaga pengajar yang kurang berkompeten dalam proses belajar mengajar mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun sehingga siswa malas untuk memperhatikan. Pada beberapa daerah yang terpencil, kebutuhan akan tenaga pengajar yang berkompeten sangat dibutuhkan. Tenaga pengajar yang berkompeten cenderung lebih memilih daerah perkotaan daripada daerah pedesaan yang terpencil, karena perkotaan lebih nyaman untuk dijadikan tempat tinggal dan fasilitas lengkap, dibandingkan dengan pedesaan.

Kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana dalam menunjang teori dan praktik membuat proses belajar mengajar menjadi tidak menarik, sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun. Fasilitas, sarana dan prasarana yang lengkap dapat menambah siswa lebih termotivasi untuk belajar. Proses belajar mengajar yang menarik membawa siswa kearah positif dan menambah rasa ingin tahu pada setiap materi yang disampaikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang diteliti dibatasi pada ruang lingkup kegiatan ekstra-kurikuler siswa dan motivasi belajar siswa. Hal itu dilakukan karena kegiatan ekstra-kurikuler siswa yang dilaksanakan di luar jam sekolah berdampak pada kondisi fisik dan psikis siswa, dan pada motivasi belajar siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar motivasi belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan?
2. Seberapa besar motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan?
3. Apakah ada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dengan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar motivasi belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan.
2. Untuk mengetahui besar motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan.

3. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dengan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kita lebih memahami tentang pentingnya peranan kegiatan ekstra-kurikuler siswa terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kita lebih memahami fungsi kegiatan ekstra-kurikuler siswa terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Dari penelitian ini, penulis harapkan sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan dapat menyesuaikan kegiatan ekstra-kurikuler dengan hobi, minat dan bakat siswa jurusan teknik otomotif untuk menunjang motivasi belajar siswa.
- b. Dari penelitian ini, penulis harapkan orang tua siswa dapat menyesuaikan hobi, minat dan bakat anaknya sesuai dengan kegiatan ekstra-kurikuler anak untuk menunjang motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada landasan teori dalam penelitian ini berturut – turut akan diuraikan tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Adapun uraian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Deskripsi Teori

1. Kegiatan Ekstra-Kurikuler

a. Pengertian Kurikuler, Ko-Kurikuler Dan Ekstra-Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Menurut Yudha M.Saputra (1998: 6-7), menjelaskan bahwa kegiatan intrakurikuler adalah program pengajaran yang tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya di setiap kelas dan satuan pelajaran. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah di luar jam belajar kurikulum standar.

Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Kegiatan ekstra-kurikuler merupakan upaya pengembangan positif yang terdapat pada siswa, berupa kegiatan yang dilakukan diluar intra-kurikuler maupun ko-kurikuler dalam rangka mengembangkan minat dan bakat dari siswa, memperluas pengetahuan keterampilan dan sikap, mengenal antar hubungan mata pelajaran serta dalam upaya melengkapi pembinaan manusia seutuhnya (Dekdikbud, 1987: 6).

Sekolah sebagai wadah masyarakat ilmiah merupakan salah satu lingkungan pendidikan di dalam proses pendidikan, disamping lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah diharapkan proses belajar berlangsung dengan baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai.

Berkaitan dengan itu, salah satu pengalaman belajar yang sengaja diberikan dan berasal dari lingkungan sekolah adalah apa yang disebut dengan kegiatan ekstra-kurikuler. Lebih jauh dikatakan pengembangan kesiswaan merupakan suatu usaha pendidikan yang

dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah dan tanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian, pengetahuan, keterampilan siswa. Dalam buku pengembangan kesiswaan (Depdikbud, 1987 : 5) dikatakan bahwa kegiatan ekstra-kurikuler merupakan upaya pengembangan potensi positif yang ada pada siswa, yakni kegiatan pendidikan yang melengkapi kegiatan kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dari pengertian konsep Depdikbud diatas dapatlah disimpulkan bahwa, kegiatan ekstra-kurikuler itu merupakan seperangkat pengalaman belajar yang disediakan dilingkungan sekolah dan dimaksudkan menunjang kegiatan kurikuler. Dalam praktiknya pengalaman yang disediakan dilingkungan sekolah adalah kegiatan jenis penalaran, minat dan bakat serta bidang kesejahteraan.

Minat terhadap kegiatan ekstra-kurikuler ditentukan oleh persepsi dan sikap siswa terhadap kegiatan itu. Persepsi siswa terhadap ekstra-kurikuler merupakan proses interaksi, dengan sekitarnya dimulai dengan mengumpulkan informasi, diseleksi dan dikombinasikan, diorganisir dan kemudian diinterpretasikan. Sedangkan minat merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang tertarik dan menaruh perhatian terhadap obyek, orang atau aktivitas. Hal ini dapat terwujud jika setiap siswa dapat kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Salah satu wujud pendapat siswa adalah minat. Minat perlu diperhatikan sesuai dengan pedoman Depdikbud (1987: 17),

yaitu: pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler harus dapat memberi tempat dan mendorong penyaluran bakat serta minat. Sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan positif.

b. Tujuan Kegiatan Ekstra-Kurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Kerena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Berbudi pekerti luhur
 - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d) Sehat rohani dan jasmani
 - e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan di atas pada hakeketnya tujuan kegiatan ekstra-kurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstra-kurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Jenis-jenis Kegiatan Ekstra-Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1987: 3) sebagai berikut

- 1) Pendidikan kepramukaan
- 2) Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)
- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
- 5) Gema Pencinta Alam
- 6) Filateli
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- 9) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- 10) Olahraga
- 11) Kesenian.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

2. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2011:73). Berawal dari kata motif maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif akan menjadi aktif apabila pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan.

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian (2004: 138) Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya

dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin untuk melakukan sesuatu, dan apabila seseorang tersebut tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka. Motivasi tersebut dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam dunia pendidikan, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Dari pendapat-pendapat yang telah diuraikan diatas maka pengertian motivasi itu adalah perubahan dari dalam diri yang menimbulkan dorongan afektif dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.

b. Macam-macam motivasi

Macam-macam motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif ini bervariasi, diantaranya dalam buku Sardiman (2011: 88) mengatakan:

Motivasi dilihat dari dasar pembentukan:

1) Motif-motif bawaan.

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang disyaratkan secara biologis.

2) Motif – motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodward dan Marquis dalam buku Sardiman, adalah sebagai berikut:

1) Motif atau kebutuhan organis.

Meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk istirahat.

2) Motif-motif darurat.

Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

3) Motif-motif objektif.

Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

Terdapat beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah misalnya refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Terdapat dua perbedaan motivasi yang mempengaruhi tiap-tiap orang, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik.

Yaitu dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

2) Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena besok paginya akan ujian dengan

harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah

(Sardiman, 2011: 89-91).

c. Hal-hal yang mempengaruhi motivasi

Seseorang melakukan suatu aktifitas untuk mencapai sesuatu dengan didasari suatu dorongan pada diri seseorang tersebut yaitu faktor-faktor kebutuhan biologis, insting, dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Kemudian dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktivitas belajar. Sebenarnya semua faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan dari soal kebutuhan, kebutuhan dalam arti luas, baik kebutuhan yang bersifat biologis maupun psikologis. Dengan demikian dapat dipertegas bahwa motivasi selalu berkaitan dengan soal kebutuhan. Karena seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu apabila merasa ada suatu kebutuhan.

Teori kebutuhan menurut Prayitno (1989: 58), manusia termotivasi untuk bertindak laku guna memenuhi bermacam-macam kebutuhan adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisik, yang meliputi kebutuhan makan, minum, seks, atau kenikmatan dan keselamatan fisik lainnya.
- 2) Kebutuhan emosional, yang meliputi kebutuhan untuk mencapai prestasi dan harga diri.
- 3) Kebutuhan kognitif, yang meliputi kebutuhan untuk berhasil menciptakan atau memecahkan suatu konflik atau hal-hal yang saling bertentangan dan kebutuhan untuk mendapatkan rangsangan.

Menurut Morgan dan ditulis kembali oleh S. Nasution dalam buku Sardiman, manusia hidup dengan memiliki berbagai kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk suatu aktivitas.

Hal ini sangat penting bagi anak, karena perbuatan sendiri itu mengandung suatu kegembiraan baginya. Sesuai dengan konsep ini, bagi orang tua yang memaksa anak untuk diam di rumah saja adalah bertentangan dengan hakikat anak. *Activities in it self is a pleasure*. Hal ini dapat dihubungkan dengan suatu kegiatan belajar bahwa pekerjaan atau belajar itu akan berhasil kalau disertai dengan rasa gembira.

- 2) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain.

Banyak orang yang dalam kehidupannya memiliki motivasi untuk berbuat sesuatu demi kesenangan orang lain. Harga diri seseorang dapat dinilai dari berhasil tidaknya usaha memberikan

kesenangan pada orang lain. Hal ini sudah barang tentu merupakan kepuasan dan kebahagiaan tersendiri bagi orang yang melakukan kegiatan tersebut. Konsep ini dapat diterapkan pada berbagai kegiatan, misalnya anak-anak rela bekerja atau seorang siswa rajin/rela belajar apabila diberikan motivasi untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar untuk orang yang disukainya (misalnya bekerja, belajar demi orang tua, atau orang yang sudah dewasa akan bekerja, belajar demi seseorang calon teman hidupnya).

2) Kebutuhan untuk mencapai hasil

Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik, kalo disertai dengan “pujian”. Aspek “pujian” ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat. Apabila hasil pekerjaan atau usaha belajar itu tidak dihiraukan orang lain/guru atau orang tua misalnya, boleh jadi kegiatan anak menjadi berkurang. Dalam kegiatan belajar-mengajar istilahnya perlu dikembangkan unsur *reinforcement*. Pujian atau *reinforcement* ini harus selalu dikaitkan dengan prestasi yang baik. Anak-anak harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan sesuatu dengan hasil yang optimal, sehingga ada “*sense of success*”. Dalam kegiatan belajar-mengajar, pekerjaan atau kegiatan itu harus dimulai dari yang mudah/ sederhana dan bertahap menuju sesuatu yang semakin sulit/kompleks.

3) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

Suatu kesulitan atau hambatan, mungkin cacat, mungkin menimbulkan rasa rendah diri, tetapi hal ini menjadi dorongan untuk mencari kompensasi dengan usaha yang tekun dan luar biasa, sehingga tercapai kelebihan/keunggulan dalam bidang tertentu. Sikap anak terhadap kesulitan atau hambatan ini sebenarnya banyak bergantung pada keadaan dan sikap lingkungan. Sehubungan dengan ini maka peranan motivasi sangat penting dalam upaya menciptakan kondisi-kondisi tertentu yang lebih kondusif bagi mereka untuk berusaha agar memperoleh keunggulan.

Kebutuhan manusia akan selalu berubah-ubah, begitu pula dengan motif, motivasi yang terkait dengan kebutuhan akan selalu berubah-ubah atau bersifat dinamis, sesuai dengan keinginan manusia. Relevan dengan soal kebutuhan tersebut maka timbul teori tentang motivasi.

Menurut ahli jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu bergayut dengan soal kebutuhan, yaitu:

1) Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan sebagainya.

- 2) Kebutuhan akan keamanan (*security*), yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- 3) Kebutuhan akan cinta dan kasih: kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi

(Sardiman 2011: 80-81).

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi kita, sehingga karena begitu sangat terkenalnya istilah belajar tersebut seolah-olah setiap orang sudah mengerti akan istilah belajar tersebut. Apakah pengertian mereka tentang istilah belajar tersebut sudah seragam? Para ahli pun belum mempunyai batasan yang seragam, apalagi orang awam. Batasan-batasan mengenai istilah belajar dari beberapa ahli antara lain sebagai berikut:

Belajar merupakan semua aktivitas yang dilakukan siswa untuk menguasai pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi dapat berlangsung di sekolah ataupun di luar sekolah (Nana Syaodih, Sukmadinata, 2003: 381).

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh satu perbuatan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Oemar Hamalik, 2003: 29).

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman (Sri Rumini dkk, 2003: 59).

Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini, ada pengertian bahwa belajar adalah “penambahan pengetahuan” (Sardiman, 2011: 20-21).

Dari beberapa pendapat para ahli yang telah dirangkum tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati ataupun yang tidak dapat diamati secara langsung yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

4. Motivasi Belajar

a. Definisi motivasi belajar

Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2011: 73).

Motivasi adalah perubahan dari dalam diri yang menimbulkan dorongan afektif dan reaksi untuk mencapai sesuatu. Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai.

b. Fungsi motivasi dalam belajar

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Proses belajar dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intrinsik

Yang dimaksud dengan faktor intrinsik adalah faktor yang terdapat pada diri individu, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang faktor tersebut muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

2) Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, dapat dikatakan juga sebagai bentuk faktor yang di dalamnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Semangat dan motivasi belajar setiap anak kadang kala meningkat dan kadang kala menurun. Pada saat semangat dan motivasi belajar anak meningkat seharusnya orang tua mempertahankan kondisi tersebut, dan apabila semangat dan motivasi belajar anak menurun maka orang tua harus berupaya untuk meningkatkannya. Sebelum dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak, orang tua harus mengerti dan mengenali ciri-ciri dari menurunnya semangat dan motivasi belajar pada anak.

Sering orang tua beranggapan bahwa besarnya nilai yang didapat seorang anak di sekolah, untuk mengukur semangat belajar

anak. Jika seorang anak mendapatkan nilai baik, maka orang tua menganggap semangat belajar dari anaknya meningkat. Begitu sebaliknya, jika nilai seorang anaknya cenderung menurun, itu bisa diartikan sedang menurun pula semangat dan motivasi belajarnya.

Asumsi seperti itu tidak selamanya benar, meskipun pada beberapa anak memang didapatkan kebenaran nilai turun cenderung menandakan bahwa anak tersebut mengalami penurunan semangat dan motivasi belajar. Namun orang tua tidak bisa mengambil kesimpulan hanya semata-mata berdasarkan perolehan nilai saja. Kadang seorang anak sudah berusaha keras dalam belajar, akan tetapi nilai yang didapatkan pun tetap kurang memuaskan. Tentu tidak tepat jika orang tua menganggap anak tersebut mengalami penurunan semangat dan motivasi belajar.

Menurut Gamal Komandoko (2006: 10) Sebagai orang tua seharusnya mengerti dan memahami bahwa naik dan turunnya semangat dan motivasi belajar tersebut ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan rumah/keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan teman pergaulannya (masyarakat)

Disebutkan juga dalam Slameto (2003: 60) faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar siswa dapat

dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Nur Aprilia Heryani (2010) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa dan Partisipasi dalam Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus Ormawa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2010” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa dan Partisipasi Dalam Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus Ormawa. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{xly}=0,382$, $r^2_{xly}=0,146$, dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar $13,614 > 3,06$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Penelitian Anindita Dianingtyas (2010) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,203 lebih dari t_{tabel} sebesar 1,986 atau probabilitas $0,030 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,163 lebih besar dari t_{tabel}

1,986 atau probabilitas $0,033 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga F hitung 49,340 lebih besar dari harga F_{hitung} sebesar 6,899 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,095 atau probabilitas $0,002 < 0,05$.

C. Kerangka Berpikir

Ekstra-kurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah di luar jam intra-kurikuler maupun ko-kurikuler dengan tujuan memperluas pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa, membina minat dan bakat dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstra-kurikuler sebagai upaya pembinaan minat dan bakat harus berpusat kepada kegiatan – kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung intra-kurikuler maupun ko-kurikuler. Sedangkan macam kegiatan yang diselenggarakan oleh SMK Muhammadiyah Prambanan Jurusan Teknik Mekanik Otomotif bermacam – macam seperti berikut: Olah raga, Seni Bela Diri, Seni Musik, UKS, Palang Merah Remaja, IPM, Pramuka, Koperasi Siswa, Kerohanian dimana siswa dapat memilih salah satu atau lebih, jenis kegiatan yang sesuai dengan hobi, minat dan bakat siswa.

Mengingat kegiatan ekstra-kurikuler yang waktu pelaksanaannya di luar jam pelajaran, tentunya akan berpengaruh terhadap kebugaran fisik siswa. Kelelahan fisik yang dialami siswa akan berpengaruh pada kemauan siswa untuk belajar. Namun kondisi psikis siswa setelah melaksanakan

kegiatan ekstra-kurikuler tidaklah demikian, kecenderungan siswa lebih segar bugar, siap dan semangat untuk belajar muncul lagi. Hal ini terjadi karena sewaktu melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler, siswa mengikuti dengan hati senang dan riang.

Kemampuan siswa dalam mengatur waktu antara belajar, istirahat dan mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler merupakan hal yang terpenting. Jika siswa mampu mengatur waktu dengan baik, maka siswa tidak akan mengalami kesulitan untuk belajar, istirahat dan mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler. Akhirnya prestasi belajar dapat tercapai begitu pula prestasi dalam kegiatan ekstra-kurikuler.

Dengan demikian siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler mendapat banyak dampak positif. Dampak positif kegiatan ekstra-kurikuler terhadap siswa seperti, ekstra-kurikuler mampu menjembatani siswa untuk menggapai cita – cita, mengembangkan potensi diri, menambah wawasan dan pengetahuan, penyaluran bakat, serta mendapat pengalaman – pengalaman baru serta terhindar dari pergaulan bebas. Hal tersebut membuat siswa terpacu untuk lebih meningkatkan motivasi belajar mereka.

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Ada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler dengan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstra-

kurikuler siswa jurusan teknik mekanik otomotif di Sekolah Menengah
Kejuruan Muhammadiyah Prambanan.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan metode – metode ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini karena dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Metodologi penelitian juga persyaratan bagi setiap langkah operasional dari penelitian. Dalam bab ini akan dibahas, yaitu meliputi: tempat dan waktu penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sample penelitian, metode penelitian, paradigma penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Prambanan, Jurusan Teknik Mekanik Otomotif. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan selesai.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) adalah ekstra-kurikuler (X) dan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah motivasi belajar (Y). Selanjutnya untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional variabel.

1. Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa

kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah di luar jam belajar kurikulum standar untuk mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa di luar intra-kurikuler maupun ko-kurikuler, dengan indikator tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah kemauan yang kuat dari dalam diri siswa untuk belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai, dengan indikator keinginan siswa untuk belajar, seperti: mempelajari buku, bertanya pada orang lain, mengerjakan tugas, mempelajari dari media, dan

usaha siswa untuk belajar, seperti: mencatat, memperhatikan, mengerjakan tugas.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Prambanan Jurusan Teknik Mekanik Otomotif. Adapun alasan dari pemilihan kelas III sebagai populasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk kelas III, mereka sudah mempunyai pilihan kegiatan ekstra-kurikuler yang sudah mantap, serta telah memiliki data yang lengkap tentang prestasi kegiatan ekstra-kurikuler.
2. Untuk kelas I dan II, data tentang prestasi kegiatan ekstra-kurikuler belum lengkap. Oleh sebab itu, untuk kelas I dan II tidak diikut sertakan sebagai populasi.

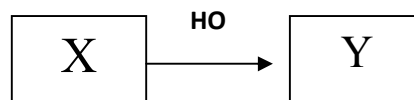
Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah siswa kelas III Jurusan Teknik Mekanik Otomotif, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Prambanan adalah 116 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:118), “Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi 100 sampai 150 orang, dan dalam pengambilan datanya menggunakan angket, maka data diambil secara keseluruhan”. Berdasarkan ini maka seluruh populasi yang berjumlah 116 siswa menjadi responden penelitian. Populasi ini selanjutnya akan dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah populasi
1	III A	31
2	III B	27
3	III C	30
4	III D	28
Jumlah		116

D. Paradigma Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, dan variabel bebasnya adalah ekstra-kurikuler. Hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan :

X = Kegiatan ekstra-kurikuler

Y = Motivasi belajar

F. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data berkaitan dengan variabel apa yang diinginkan, diungkapkan datanya. Dalam penelitian ini ada dua variabel

yang akan diungkapkan datanya, yaitu; kegiatan ekstra-kurikuler siswa dan motivasi belajar siswa. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009: 199). Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data motivasi belajar digunakan kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah *likert scale* dengan empat alternatif jawaban. Adapun skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang – kadang	2
Tidak Pernah	1

Sedangkan untuk memperoleh data kegiatan ekstra-kurikuler siswa digunakan kuesioner dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia pada setiap pernyataan dengan skor setiap jawaban adalah a (4), b (3), c (2), d (1).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun penggunaan kuesioner, penyusun menggunakan kuesioner Sukoco,

untuk variabel motivasi belajar siswa. Kuesioner Subiyono untuk variabel kegiatan ekstra-kurikuler, yang selanjutnya dimodifikasi seperlunya dan dikembangkan sendiri oleh peneliti. Untuk langkah penyusunan kuesioner melalui tahapan, yaitu: tahapan persiapan dan tahapan uji coba. Adapun penjelasan dari tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan kuesioner.
 - b. Merumuskan definisi operasional dari setiap variabel yang ingin diungkap.
 - c. Menentukan indikator – indikator setiap variabel yang diambil dari kajian pustaka.
 - d. Menyusun kuesioner sementara untuk selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Tahap uji coba
 - a. Menyebar kuesioner kepada sejumlah responden dalam populasi penelitian.
 - b. Menganalisis hasil uji coba untuk mengetahui tingkat validitas butir soal atau item dengan rumus korelasi *product moment* angka kasar, kemudian untuk mengetahui reliabilitas instrumen dengan rumus koefisien *alpha*.
 - c. Pemilihan dan seleksi atas item – item butir soal yang valid dipertahankan apabila item mempunyai dukungan besar terhadap skor

total. Pada item yang tidak valid perlu didrop dan direvisi jika item tersebut penting dan masih diperlukan.

Berikut ini dijelaskan rincian masing –masing variabel beserta indikatornya.

Adapun penjelasan rincian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstra-kurikuler

- a. Tujuan, instrumen ini dimaksudkan untuk mengungkap data tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler.
- b. Indikator kegiatan ekstra-kurikuler. Berikut di bawah ini akan diperlihatkan tabel indikator kegiatan ekstra-kurikuler.

Tabel 3. Indikator Kegiatan Ekstra-kurikuler

Indiator	No. Item	Jumlah
1. Aktivitas pelaksanaan ekstra-kurikuler.	1,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13	12
2. Jenis kegiatan yang diikuti.	2	1
Jumlah		13

2. Motivasi Belajar Siswa

- a. Tujuan, instrumen ini dimaksudkan untuk mengungkap data tingkat motivasi belajar siswa.
- b. Indikator motivasi belajar siswa.

Tabel 4. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Indikator	No. Item	Jumlah
1. Keinginan untuk belajar		
a. Mempelajari buku	1, 2, 8, 11	4
b. Bertanya pada orang lain		
c. Mengerjakan tugas ko- kurikuler	4, 10	2
d. Dari media/film		
e. Mendapat nilai baik	3	1
2. Usaha untuk belajar	9	1
a. Mempelajari buku		
b. Bertanya pada orang lain	5, 6, 7	3
c. Mencatat		
d. Memperhatikan		
e. Mengerjakan tugas ko- kurikuler	12, 15, 23	3
f. Mendapat nilai baik	17, 18, 21	3
g. Kebetulan	13, 22	2
	14, 20	2
	16	1
	24, 25, 26	3
	19	1
Jumlah		26

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif data tersebut meliputi penyajian mean, median, modus, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data.

Hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

\sum = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusun urut dari yang terkecil sampai terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Penentuan mean, median, dan modus dilakukan dengan bantuan program SPSS.

b. Kecenderungan Variabel

Menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh dari masing – masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean dan Simpangan Baku (SD) yang diperoleh. Tingkat kecenderungan variabel kegiatan ekstrakurikuler siswa dan motivasi belajar dibedakan menjadi 4 kategori. Menurut Djemari Mardapi (2008:123) keempat kategori tersebut adalah:

Kategori Sangat Tinggi/Positif	= $x \geq (M + 1 \text{ SD})$
Kategori Tinggi/Positif	= $M \leq x < (M + 1 \text{ SD})$
Kategori Rendah/Negatif	= $(M - 1 \text{ SD}) \leq x < M$
Kategori Sangat Rendah/Sangat Negatif	= di bawah $(M - 1 \text{ SD})$

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk memenuhi prasyarat analisis data *t-test* maka sebelumnya dilakukan uji normalitas, uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas sebaran skor dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2) dengan signifikansi 5%. Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2009: 107).

Dari hasil Chi Kuadrat hitung selanjutnya dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel. Jika harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal. Sebaliknya jika Chi Kuadrat hitung lebih besar daripada Chi Kuadrat tabel, maka dinyatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Selain pengujian normalitas pada sampel, maka perlu peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yaitu seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Dalam menguji homogenitas sampel, pengtesan didasarkan atas asumsi bahwa apabila varians yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen (Suharsimi Arikunto, 2010:164).

Dalam uji homogenitas ini menggunakan analisis varians klasifikasi tunggal (anava tunggal) karena hanya terdapat variabel kolom yaitu siswa yang aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler dan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler. Di dalam buku

Suharsimi Arikunto menyebutkan dengan menggunakan *F-test* dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dengan rumus sebagai berikut:

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Keterangan:

F_o	= F observasi
MK_k	= Mean Kuadrat Kelompok
MK_d	= Mean Kuadrat Dalam

Untuk menguji signifikan tidaknya F_o ini, maka dikonsultasikan dengan tabel F, apabila hasil perhitungan F_o lebih besar dari harga F_t (F teoritik) baik berdasarkan taraf signifikansi 1% maupun 5%, maka F_o tersebut signifikan.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *t-test*. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

Untuk pengujian hipotesis tersebut digunakan uji t dengan uji dua pihak (*two tail test*). Selanjutnya untuk mencari harga t_{hitung} digunakan rumus *polled varians* dan harga t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Adapun kaidah keputusan yang digunakan adalah jika harga t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika harga t_{hitung} kurang dari atau sama dengan t_{tabel} ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) maka hipotesis ditolak.

Untuk menghitung besarnya t hitung yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_c}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{x} = Rata-rata x_i

μ_c = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2009: 96).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan Jurusan Teknik Mekanik Otomotif. Dari hasil pengumpulan data, selanjutnya akan disajikan deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut:

Motivasi Belajar Siswa

1. Motivasi belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler.

Perolehan data tentang motivasi belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler diambil dengan lembar pernyataan (angket) yang terdiri dari 26 butir item, kemudian selanjutnya akan diolah dengan menggunakan SPSS 2000 dan *softwareMicrosoft Excel 2007 for Windows*. Dari hasil penilaian terhadap 56 responden, maka data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan *softwareMicrosoft Excel 2007 for Windows* dan program SPSS 2000. Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan, diperoleh nilai mean = 73,46, median = 72,50, mode = 68, standar deviasi = 10,16, skor terendah = 46 dan skor tertinggi = 94.

Adapun hasil pengolahan data distribusi frekuensi motivasi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dapat disajikan pada tabel. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi frekuensi motivasi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	90,5 – 99,5	3	5,36
2	81,5 – 90,5	11	19,64
3	72,5 – 81,5	14	25
4	63,5 – 72,5	20	35,71
5	54,5 – 63,5	5	8,93
6	45,5 – 54,5	3	5,36
Jumlah		56	100

Adapun kecenderungan kategori motivasi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kecenderungan kategori siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	$> 83,624$	10	17,9
2	Tinggi	73,464 – 83,624	18	32,1
3	Rendah	63,3 – 73,464	21	37,5
4	Sangat Rendah	$< 63,5$	7	12,5
Jumlah			56	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kecenderungan motivasi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 orang siswa (17,9%), kategori tinggi sebanyak 18 orang siswa (32,1%), kategori rendah sebanyak 21 orang siswa (37,5%), dan sangat rendah sebanyak 7 orang siswa (12,5%).

2. Motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler.

Data tentang motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler diambil dengan lembar pernyataan (angket) yang terdiri dari 26 butir item. Dari hasil penilaian terhadap 61 responden, maka data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan *software Microsoft Excel 2007 for Windows* dan program SPSS 2000. Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan, diperoleh nilai mean = 69,90, median = 69,46, mode = 66,50, standar deviasi = 9,47, skor terendah = 42 dan skor tertinggi = 98.

Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	91,5 – 101,5	1	1,64
2	81,5 – 91,5	4	6,56
3	71,5 – 81,5	20	32,79
4	61,5 – 71,5	27	44,26
5	51,5 – 61,5	8	13,11
6	41,5 – 51,5	1	1,64
Jumlah		61	100

Adapun kecenderungan kategori motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Frekuensi Kategori motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat Tinggi	> 79,37	7	11,5
2	Tinggi	69,90 – 79,37	21	34,4
3	Rendah	60,43 – 69,90	26	42,6
4	Sangat Rendah	< 60,43	7	11,5
Jumlah			61	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kecenderungan motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler pada kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang siswa (11,5%), kategori tinggi sebanyak 21 orang siswa (34,4%), kategori rendah sebanyak 26 orang siswa (43,6%) dan kategori sangat rendah sebanyak 7 orang siswa (11,5%). Data ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler berpusat pada kategori rendah dan tinggi.

B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *t-test*. Untuk memenuhi prasyarat analisis data *t-test* maka sebelumnya dilakukan uji normalitas, uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data yang telah diperoleh dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2). Harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) yang diperoleh

selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) dengan taraf kesalahan 0,05. Adapun kaidah keputusan yang digunakan adalah jika harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan Chi Kuadrat tabel ($\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$), maka sebaran data dinyatakan normal dan sebaliknya.

Dari hasil pengujian normalitas data dengan rumus Chi Kuadrat yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut: (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12)

Tabel 9. Rangkuman Pengujian Normalitas Data

No	Motivasi belajar siswa	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
1	Aktif ekstra-kurikuler	4,435	11,07	Normal
2	Tidak aktif ekstra-kurikuler	6,529	11,07	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa harga Chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) data siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler sebesar 4,435, sedangkan untuk siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler sebesar 6,529. Harga Chi kuadrat hitung tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan harga Chi kuadrat tabel dengan $\alpha = 0,05$ yang besarnya 11,07. Dengan demikian, karena harga Chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$) maka data siswa kedua kelompok tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas beberapa bagian sampel, yaitu seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) maka varian homogen dan jika harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka varian dinyatakan tidak homogen. Dari hasil perhitungan dengan rumus tersebut di atas didapatkan harga F_{hitung} sebesar 1,356 (perhitungan dapat lihat pada lampiran 7). Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = $56 - 1 = 55$, dk penyebut = $61 - 1 = 60$, dan $\alpha = 5\%$ yang besarnya 1,153. Dari hasil konsultasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

“Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler dengan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler siswa jurusan teknik mekanik otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan.”

Untuk pengujian hipotesis tersebut digunakan uji t dengan uji dua pihak (*two tail test*). Selanjutnya untuk mencari harga t_{hitung} digunakan rumus *polled varians* dan harga t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Adapun kaidah keputusan yang digunakan adalah jika harga t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika harga t_{hitung} kurang dari atau sama dengan t_{tabel} ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) maka hipotesis ditolak.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan didapat harga t_{hitung} sebesar 2,113 (perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 14), Harga t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} yang besarnya 2,015. Dengan dasar pengujian hipotesis menggunakan *two tail test* yaitu uji dua pihak didapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,113 > t_{tabel} 2,015$), sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler memiliki motivasi belajar lebih tinggi daripada siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler.

Hal ini dikarenakan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler mampu memilih kegiatan ekstra-kurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan hobi mereka, tanpa harus salah memilih kegiatan ekstra-kurikuler, serta tidak mengikuti bermacam – macam kegiatan, sehingga waktu untuk belajar dan istirahat tidak tersita. Siswa mampu menyesuaikan jumlah jam latihan kegiatan ekstra-kurikuler dalam seminggu, dengan memperhatikan jadwal belajar di sekolah, di rumah dan waktu istirahat. Siswa yang aktif juga menyesuaikan beban latihan ekstra-kurikuler dengan

ketahanan fisik mereka. Siswa yang menyadari ketahanan tubuhnya rentan terhadap penyakit maka mereka memilih kegiatan ekstra-kurikuler yang waktu dan pelaksanaannya lebih ringan. Kesesuaian kegiatan ekstra-kurikuler dengan mata pelajaran juga sangat mendukung semakin tingginya motivasi belajar siswa itu sendiri.

C. Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data tentang motivasi belajar siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler, setelah dilakukan analisis deskriptif didapatkan hasil bahwa rerata skor (Mean) siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler sebesar 73,464. Untuk kecenderungan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler didapatkan hasil bahwa 17,9% siswa berada pada kategori motivasi belajar sangat tinggi, 32,1% siswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi, 37,5% siswa berada pada kategori motivasi belajar rendah dan 12,5% siswa berada pada kategori motivasi belajar sangat rendah. Dari hasil analisis data tersebut didapatkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler memiliki motivasi belajar tinggi. Kegiatan ekstra-kurikuler berdampak sangat baik terhadap motivasi belajar siswa.

Tingginya motivasi belajar siswa yang aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler tidak lepas dari kemampuan siswa memilih kegiatan ekstra-kurikuler. Kebijakan siswa dalam memilih salah satu atau dua kegiatan ekstra-kurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya, akan berpengaruh pada semangatnya melaksanakan kegiatan tersebut. Jika senang maka motivasi belajar akan

tinggi, sebaliknya jika terpaksa maka siswa akan malas dan berimbas pada motivasi belajarnya. Kemudian pengalaman prestasi dalam kegiatan ekstra-kurikuler dapat memacu semangat dan motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu kegiatan ekstra-kurikuler yang sudah ada perlu dilakukan pengembangan lebih baik lagi untuk masa – masa yang akan datang.

Sedangkan untuk motivasi belajar siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler didapatkan rerata skor (Mean) sebesar 69,90. Untuk kecenderungan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler didapatkan hasil bahwa 11,5% siswa berada pada kategori motivasi belajar sangat tinggi, 34,5% siswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi, 42,6% siswa berada pada kategori motivasi belajar rendah rendah dan 11,5% siswa berada pada kategori motivasi belajar sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler memiliki motivasi belajar rendah.

Pada dasarnya siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler memiliki motivasi belajar rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan sedikitnya kegiatan yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kurangnya pengetahuan tentang ekstra-kurikuler dan pengalaman dalam kegiatan ekstra-kurikuler membuat siswa tidak tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler. Padahal kegiatan ekstra-kurikuler dapat menambah pengetahuan, mengasah keterampilan, bakat dan sebagai wadah penyaluran hobi. Begitu juga pada proses belajar, siswa memiliki motivasi rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dengan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler, maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan uji t yaitu uji pihak kanan untuk mengetahui perbedaan. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan didapatkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler memiliki motivasi lebih tinggi daripada siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler. Hal ini dibuktikan dari hasil t_{hitung} dengan rumus *polled varians* sebesar 2,113 yang dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} yang besarnya 2,015. Hasil ini menunjukkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,113 > t_{tabel} 2,015$).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa, antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dengan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler, dimana siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler memiliki motivasi lebih tinggi daripada siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan ekstra-kurikuler siswa berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, ditunjukkan perbedaan siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dengan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler. Lebih tingginya motivasi belajar siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dibandingkan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler disebabkan siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-

kurikuler mendapatkan pengembangan bakat, minat serta hobi, sehingga dapat menambah wawasan dan kecerdasan siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler.

Hal ini dikarenakan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler mampu memilih kegiatan ekstra-kurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan hobi mereka, tanpa harus salah memilih kegiatan ekstra-kurikuler, serta tidak mengikuti bermacam – macam kegiatan, sehingga waktu untuk belajar dan istirahat tidak tersita. Siswa mampu menyesuaikan jumlah jam latihan kegiatan ekstra-kurikuler dalam seminggu, dengan memperhatikan jadwal belajar di sekolah, di rumah dan waktu istirahat. Siswa yang aktif juga menyesuaikan beban latihan ekstra-kurikuler dengan ketahanan fisik mereka. Siswa yang menyadari ketahanan tubuhnya rentan terhadap penyakit maka mereka memilih kegiatan ekstra-kurikuler yang waktu dan pelaksanaannya lebih ringan. Kesesuaian kegiatan ekstra-kurikuler dengan mata pelajaran juga sangat mendukung semakin tingginya motivasi belajar siswa itu sendiri.

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra-kurikuler siswa berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa jurusan teknik otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Besar motivasi belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan adalah 17,9% berada pada kategori sangat tinggi, 32,1% berada pada kategori tinggi, 37,5% berada pada kategori rendah dan 12,5% berada pada kategori sangat rendah..
2. Besar motivasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan adalah 11,5% berada pada kategori sangat tinggi, 34,4% berada pada kategori tinggi, 43,6% berada pada kategori rendah dan 11,5% berada pada kategori sangat rendah.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler dengan yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler. Hal ini juga dibuktikan dari hasil t_{hitung} dengan rumus *polled varians* sebesar 2,113 yang dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} yang besarnya 2,015. Hasil ini menunjukkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,113 < t_{tabel} 2,015$).

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang baik. Namun demikian, harus diakui bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang harus dikemukakan sebagai bahan pertimbangan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa – siswi kelas III, jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan, sehingga implikasi dari penelitian ini hanya berlaku pada siswa – siswi kelas III, jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Pengambilan data tentang kegiatan ekstra-kurikuler dan motivasi belajar siswa pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pernyataan (angket) yang dalam pernyataannya dilakukan oleh para siswa – siswi, sehingga tidak dipungkiri bahwa hasil yang dicapai dapat dikatakan belum sepenuhnya menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari subyek.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan, baik yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler maupun yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan sudah baik. Namun demikian motivasi siswa yang sudah tinggi harus selalu dijaga dan siswa yang masih rendah diupayakan untuk ditingkatkan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta implikasi dalam penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Siswa-siswi yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler maupun yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler diharapkan untuk selalu berusaha meningkatkan motivasi belajar, dengan rajin belajar, selalu mengulang latihan – latihan berupa tugas dari guru, meningkatkan rasa ingin tahu dan selalu membaca buku yang ada hubungannya dengan mata pelajaran di sekolah.
2. Pemerintah dalam hal ini Kementrian Pendidikan serta Instansi Pendidikan diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler sehingga siswa selain dapat mengembangkan bakat, minat dan hobi juga mampu meningkatkan motivasi belajar.
3. Bagi orang tua, sebaiknya mengarahkan anak – anaknya untuk lebih mengikuti kegiatan – kegiatan yang positif daripada mengikuti pergaulan bebas teman dan lingkungan yang negatif. Salah satunya dengan mengarahkan anak menyalurkan bakat, minat dan hobinya melalui wadah sekolah berupa kegiatan ekstra-kurikuler, sehingga anak terhindar dari pengaruh negatif lingkungan dan pergaulan bebas. Orang tua harus bijak dalam memilih ekstra-kurikuler yang tepat dan sesuai dengan bakat dan minat anak. Pengaturan waktu dan ketahanan tubuh anak juga sangat penting diperhatikan, supaya tujuan utama dalam mengikuti kegiatan dalam tercapai tanpa mengganggu kegiatan belajar di sekolah dan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita Dianingtyas. (2010). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Depdikbud. (1987). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang R.I tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*.
Bandung : CV. ALFABETA
- Gamal Komandoko. (2006). *20 Kiat Membangkitkan Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta : Cakrawala
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto, Suta Adji Djojopranoto. (1979). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Mutiara
- Nur Aprilia Heryani. (2010). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa dan Partisipasi dalam Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus Ormawa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2010*. Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Prayitno. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sondang P. Siagian (2004). *Teori Praktek Kepemimpinan*. Jakarta : RINEKA CIPTA

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sukmadinata. (2007). *Bimbingan dan konseling (dalam praktek)*. Bandung : RemajaRosdakarya
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. ALFABETA
- Sutrisno Hadi. (1976). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sri Rumini dkk. (2003). *Psikologi Pendidikan*. UNY : FIP
- Yudah M Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Kurikuler, Ko Kurikuler dan Ekstra Kurikuler*. Jakarta : Diknas

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : RONAL HALO
 No. Mahasiswa : 06504041004
 Judul PATTAS : PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SISWA TERHADAP
 MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF
 DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
 Dosen Pembimbing : SUKASWATI D., M. Pd.,

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1.	Kamis 7-7-11	Bab I - III	*Isinya masih ka-	
2.			cau ; sdr mesti	
3.			belajar lebih ba-	
4.			nyak lagi -	
5.			* Setiap bimbingan	
6.			cover dan pd nat-	
7.			kah sebelumnya	
8.			harus dilam-	
9.	Selasa 18-10-11	Bab I - III	* Sdr perlu ketemu	
10.			dg saya, langsung	

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATTAS

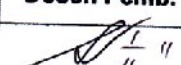
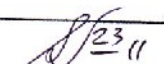
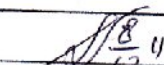
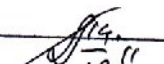


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00 27
Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ronal Lalo
No. Mahasiswa : 06504241004
Judul PA / Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan.
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	Selasa 1-11-11	Bab I - I	*Perbaiki lagi	
2	Rabu 23-11-11	Bab I - III	*Silakan diperiksa	
3			pelajari & perbaiki	
4	Kamis 8-12-11	Bab I - III	*Tingkat keaktifan siswa itu di ketabahi	
5			setelah mengambil data	
6				
7			*Siapkan instrumen	
8			penelitiannya	
9	Rabu 14-12-11	Bab I - III	*Perbaiki instrumenya	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan PA/ TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00 27
Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ronal Lalo
No. Mahasiswa : 06504241004
Judul PA / Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan.
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	Senin 13-12-11	Instrumen	Mauk perlu perbaikan lagi	
2				
3	Rabu 21-12-11	Instrumen	Perbaiki instrumen	
4			nya (lagi)	
5	Kamis 22-12-11	Instrumen	Dilakukan dimintakan penilaian ke ahli/dosen lain, untuk instrumen sdh ini	
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan PA/ TAS



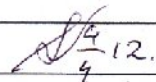


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00 27
Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ronal Lalo
No. Mahasiswa : 06504241004
Judul PA / Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan.
Dosen Pembimbing : Sukaswanto., M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	Senin 12-3-12	Bab I-V	* Silakan diperbaiki dulu kesalahan yg ada.	
2				
3	Rabu 21-3-12	Bab I-V	* Periksa lagi, jangan jangan hipotesis sda yg salah (lihat teorinya bagai- mana	
4			* Kalau benar hipotesis ditolak, harus ada "diskusi". pd laporan sda.	
5				
6				
7				
8				
9	Rabu 4-4-12	Bab I-V	* Periksa kembali teori & hipotesisnya.	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan PA/ TAS.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00 27
Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ronal Lalo
No. Mahasiswa : 06504241004
Judul PA / Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan.
Dosen Pembimbing : Sukaswanto., M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	Selasa 10-4-12	Bab I-V	* Silakan diperbaiki semua koreksi yg ada	
2				<i>[Signature]</i> 4/12
3	Rabu 11-4-12	Bab I-V	* Bab I-V sudah OK ; sbt tinggal membenahi lam- purnya saja.	
4				
5				
6			* Daftar pustaka letakkan pd tem- pat yg sesuai/be- nar	
7				
8				<i>[Signature]</i> 4/12
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan PA/ TAS.

Lampiran 2. Validasi Angket Pak Martubi M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Martubi, M.Pd
NIP : 19530312 1978031001
Instansi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif

Telah memeriksa instrumen penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prmabanan”**, yang dimiliki oleh :

Nama : Ronal Lalo
NIM : 06504241004
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah memeriksa dan mendalami butir instrumen berdasarkan kisi-kisi dari kajian pustaka maka masukan untuk peneliti adalah sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Instrumen dapat dipakai untuk mengambil data

Yogyakarta, Desember 2011

Yang Menyatakan

Martubi, M.Pd

NIP.19530312 1978031001

Lampiran 3. Validasi Angket Pak Tawardjono.Us,M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tawardjono.Us, M.Pd
NIP : 19530312 1978031001
Instansi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif

Telah memeriksa instrumen penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Ekstra-Kurikuler Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prmabanan”**, yang dimiliki oleh :

Nama : Ronal Lalo
NIM : 06504241004
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah memeriksa dan mendalami butir instrumen berdasarkan kisi-kisi dari kajian pustaka maka masukan untuk peneliti adalah sebagai berikut :

*Selilah memperbaiki butir : yg ada pd soal ?
terdulu instrumen ini bisa digunakan
dlk penggabungan data*

Yogyakarta, Desember 2011

Yang Menyatakan

Tawardjono.Us, M.Pd

NIP.19530312 1978031001

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN “PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN”

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan Kegiatan Ekstra-kurikuler siswa dan Motivasi Belajar Siswa. Berilah jawaban pada pernyataan berikut sesuai dengan pendapat teman-teman, dengan cara memberi tanda silang (×) pada pilihan jawaban Kegiatan Ekstra-kurikuler dan tanda centang (√) pada kolom jawaban Motivasi Belajar Siswa.

Keterangan :

- (SL) : Selalu (KK) : Kadang-Kadang
(SR) : Sering (TP). : Tidak Pernah

I. Angket Kegiatan Ekstra-kurikuler Siswa

1. Setiap kegiatan ekstra-kurikuler yang diadakan di sekolah, saya selalu mengikuti dengan

 - a. Sangat aktif
 - b. Aktif
 - c. Cukup aktif
 - d. Tidak aktif

2. Banyaknya kegiatan ekstra-kurikuler yang saya ikuti adalah

 - a. Satu macam kegiatan
 - b. Dua macam kegiatan
 - c. Tiga macam kegiatan
 - d. Nol macam kegiatan

3. Materi yang diberikan di ekstra-kurikuler membantu saya dalam pemahaman materi pelajaran Teknik Mekanik Otomotif
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah

4. Kegiatan ekstra-kurikuler yang saya ikuti dalam seminggu adalah
 - a. Satu kali latihan
 - b. Dua kali latihan
 - c. Tiga kali latihan
 - d. Nol kali latihan

5. Dalam seminggu saya melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler selama
..
 - a. Satu jam
 - b. Dua jam
 - c. Tiga jam
 - d. Nol jam

6. Setiap ada program – program yang dilaksanakan di ekstra-kurikuler saya mengikuti dengan
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Tidak senang
 - d. Sangat tidak senang

7. Saya berusaha terlibat dalam rapat-rapat di ekstra-kurikuler
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Setiap pemilihan jabatan di struktur ekstra-kurikuler, saya
 - a. Selalu menjabat
 - b. Sering menjabat
 - c. Kadang-kadang menjabat
 - d. Tidak pernah menjabat

9. Saya berusaha terlibat dalam kegiatan-kegiatan di ekstra-kurikuler
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya berusaha menghadiri kegiatan-kegiatan di ekstra-kurikuler
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Setiap ada rapat – rapat dalam kegiatan di ekstra-kurikuler, saya memberikan ide – ide baru
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya dengan senang hati meluangkan waktu dalam kegiatan di ekstra-kurikuler selepas pulang sekolah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya aktif dalam rapat-rapat ekstra-kurikuler
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya tepat waktu menghadiri rapat-rapat di ekstra-kurikuler
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

II. Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Selesai pelajaran sekolah, saya ingin mengulangi membaca catatan atau buku pelajaran yang baru diajarkan.				
2.	Saya membeli buku yang ada hubungannya dengan pelajaran di sekolah.				
3.	Setiap kali guru memberikan tugas, saya ingin cepat-cepat mengerjakannya.				
4.	Apabila dikelas saya mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran maka saya ingin menanyakan kepada guru				
5.	Saya rajin belajar karena saya tidak ingin nilai ulangan saya di bawah nilai teman-teman.				
6.	Saya rajin belajar karena saya ingin nilai ulangan setiap pelajaran saya selalu baik.				
7.	Apakah anda berkeinginan untuk membaca yang ada hubungannya dengan pelajaran sekolah?				
8.	Setiap ada film yang ada hubungannya dengan pelajaran di sekolah saya ingin melihat.				
9.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam belajar saya ingin mendiskusikan dengan teman-teman				
10.	Sangat besar keinginan saya untuk mempelajari lebih mendalam dari setiap pelajaran di sekolah				
11.	Saya berusaha dalam mempelajari setiap pelajaran di sekolah.				
12.	Setiap ada kesempatan saya berusaha untuk membaca buku yang ada hubungannya dengan pelajaran di sekolah.				
13.	Setiap guru menerangkan pelajaran saya berusaha				

	untuk memperhatikannya dengan baik				
14.	Apabila ada tugas yang diberikan guru saya berusaha untuk mengerjakannya sendiri.				
15.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran di sekolah, saya berusaha menanyakan pada teman yang lebih pandai.				
16.	Apabila saya kurang jelas menerima pelajaran di kelas saya menanyakan pada guru atau minta dijelaskan lagi.				
17.	Setiap akan menghadapi ulangan saya selalu berusaha untuk belajar lebih giat lagi				
18.	Apakah anda berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru selesai menerangkan pelajaran dikelas?				
19.	Setiap selesai membaca buku pelajaran, saya berusaha meringkas hal-hal yang saya anggap penting				
20.	Sebelum jam pelajaran dimulai saya membaca buku yang akan diajarkan.				
21.	Apakah anda berusaha untuk mendapatkan nilai baik pada setiap pelajaran di sekolah				
22.	Untuk mendapat nilai dalam ulangan, saya harus belajar dengan sungguh-sungguh				
23.	Karena nilai ulangan saya baik, saya menjadi senang belajar dan berusaha untuk mempertahankan				
24.	Apabila nilai ulangan saya jelek, saya akan berusaha memperbaiki pada waktu ulangan berikutnya				
25.	Saya berusaha giat belajar karena saya tahu manfaat dari hasil belajar tersebut.				
26.	Apakah anda berusaha belajar setiap kali akan menghadapi ulangan atau test?				

Lampiran 5. Surat ijin penelitian dari kampus UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00502

Nomor : 0109/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Januari 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Ronal Lalo	06504241004	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sukaswanto, M.Pd
NIP : 19581217 198503 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Januari 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

Lampiran 6. Surat ijin penelitian dari Provinsi D. I. Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/562/N/1/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY Nomor : 0109/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 25 Januari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RONAL LALO NIP/NIM : 06504241004
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN.
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 25 Januari 2012 s/d 25 April 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 Januari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



In. Joko Wuryantoro, M.Si
NIP. 19580106198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

**Lampiran 7. Surat ijin penelitian dari Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 0178 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/562/V/1/2012. Tanggal: 25 Januari 2012. Hal: Permohonan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **RONAL LALO**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 06504241004
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Wirokerten RT : 004 , Banguntapan Bantul
No. Telp/ Hp : 081328188885
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PENGARUH KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 25 Januari 2012 s.d. 25 April 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

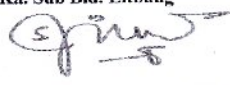
1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.



Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kcc. Prambanan
6. Ka. SMK Muhammadiyah Prambanan
7. Dekan-Fak. Teknik UNY
8. Pertinggal

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 26 Januari 2012
A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002

Lampiran 8. Surat ijin penelitian dari Kepala Sekolah SMK
Muhammadiyah Prambanan

	<p>MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN KELOMPOK : TEKNOLOGI DAN REKAYASA STATUS : TERAKREDITASI " A "</p> <p><i>Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572, Yogyakarta, Indonesia, Telp. (0274) 496170, Fax. (0274) 497990 http://www.smkmuhprambanan.net / email : pos@smkmuhprambanan.net</i></p>
<p><u>SURAT IJIN PENELITIAN</u> No :E-1 / e.55 / 4893 / 1 / 2012.</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
1. Nama	: Drs. Anton Subiyantoro, M.M.
2. NIP	: 19560716 198603 1 006
3. Pangkat/Golongan	: Pembina, IV/a
4. Jabatan	: Kepala sekolah
5. Unit Kerja	: SMK Muhammadiyah Prambanan
<p>Dengan ini memberikan ijin kepada saudara :</p>	
1. Nama	: RONAL LALO
2. Nomor Induk Mahasiswa	: 06504241004
3. Program / Tingkat	: S1
3. Fakultas	: Teknik UNY
4. Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta
5. Untuk	: Mengadakan Penelitian dengan judul : " PENGARUH KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN "
6. Waktu Pelaksanaan	: 25 Januari 2012 s.d 25 April 2012
<p>Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Prambanan, 30 Januari 2012 Kepala Sekolah</p> 	

Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Motivasi Belajar

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	2.1000	.60743	30
Soal2	2.1667	1.01992	30
Soal3	2.7667	.77385	30
Soal4	2.8667	.81931	30
Soal5	3.0333	.80872	30
Soal6	3.2000	.80516	30
Soal7	2.8000	.84690	30
Soal8	2.6000	.85501	30
Soal9	2.7667	.81720	30
Soal10	3.0333	.71840	30
Soal11	3.1667	.79148	30
Soal12	2.2667	.78492	30
Soal13	3.4000	.77013	30
Soal14	2.8333	.87428	30
Soal15	3.1000	.80301	30
Soal16	2.9667	.96431	30
Soal17	3.0333	.80872	30
Soal18	1.9000	.48066	30
Soal19	2.2000	.84690	30
Soal20	1.8333	.69893	30
Soal21	3.5333	.57135	30
Soal22	3.3333	.60648	30
Soal23	2.9667	.80872	30
Soal24	3.4333	.62606	30
Soal25	3.3333	.66089	30
Soal26	3.3000	.91539	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	71.8333	114.006	.439	.900
Soal2	71.7667	108.944	.473	.900
Soal3	71.1667	112.902	.399	.901
Soal4	71.0667	110.685	.505	.898
Soal5	70.9000	109.266	.600	.896
Soal6	70.7333	108.823	.631	.896
Soal7	71.1333	111.706	.427	.900
Soal8	71.3333	110.368	.499	.899
Soal9	71.1667	111.592	.452	.900
Soal10	70.9000	112.231	.481	.899
Soal11	70.7667	110.392	.544	.898
Soal12	71.6667	110.299	.555	.897
Soal13	70.5333	113.016	.394	.901
Soal14	71.1000	112.576	.362	.902
Soal15	70.8333	112.420	.411	.900
Soal16	70.9667	109.206	.493	.899
Soal17	70.9000	111.610	.456	.899
Soal18	72.0333	115.068	.462	.900
Soal19	71.7333	112.754	.367	.901
Soal20	72.1000	111.955	.515	.898
Soal21	70.4000	113.903	.478	.899
Soal22	70.6000	113.214	.502	.899
Soal23	70.9667	108.378	.655	.895
Soal24	70.5000	111.707	.602	.897
Soal25	70.6000	109.628	.723	.895
Soal26	70.6333	110.792	.438	.900

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
73.9333	120.064	10.95739	26

Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas Kegiatan Ekstra-Kurikuler

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Kegiatan Ekstra Kurikuler

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	2.1000	.71197	30
Soal2	2.0333	1.12903	30
Soal3	3.0000	1.31306	30
Soal4	2.3667	1.15917	30
Soal5	2.4000	.96847	30
Soal6	2.7333	1.04826	30
Soal7	1.4667	.50742	30
Soal8	1.2667	.52083	30
Soal9	2.0000	.87099	30
Soal10	2.3000	1.05536	30
Soal11	1.6333	.66868	30
Soal12	2.6000	1.00344	30
Soal13	1.8667	.81931	30
Soal14	2.0333	1.09807	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	27.7000	75.045	.665	.908
Soal2	27.7667	70.806	.614	.910
Soal3	26.8000	69.062	.594	.912
Soal4	27.4333	73.426	.452	.917
Soal5	27.4000	73.076	.588	.910
Soal6	27.0667	68.685	.804	.902
Soal7	28.3333	77.816	.634	.911
Soal8	28.5333	79.568	.421	.915
Soal9	27.8000	72.097	.737	.905
Soal10	27.5000	69.707	.734	.905
Soal11	28.1667	76.489	.583	.911
Soal12	27.2000	68.717	.843	.900
Soal13	27.9333	72.616	.749	.905
Soal14	27.7667	70.530	.652	.908

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29.8000	83.752	9.15160	14

Lampiran 11. Uji Normalitas Siswa Aktif Ekstra-Kurikuler

Nama Peneliti : ronal
 Tgl. Analisis : 03-05-2012
 Nama Berkas : RON_1
 Nama Dokumen : NORMAL

Nama Variabel Tergantung X : TOTAL SKOR SISWA AKTIF

Variabel Tergantung X = Variabel Nomor 1

Jumlah Kasus Semula : 56
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 56

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.46	-0.46	0.21	0.46
9	2	1.55	0.45	0.20	0.13
8	5	4.44	0.56	0.32	0.07
7	9	8.92	0.08	0.01	0.00
6	9	12.64	-3.64	13.24	1.05
5	17	12.64	4.36	19.02	1.50
4	7	8.92	-1.92	3.67	0.41
3	4	4.44	-0.44	0.19	0.04
2	2	1.55	0.45	0.20	0.13
1	1	0.46	0.54	0.29	0.64
Total	56	56.00	0.00	--	4.44
Rerata	=	73.464		S.B. =	10.164
Kai Kuadrat	=	4.435	db = 9	p =	0.881

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	2	2.00	: ooo*o
8	5	4.00	: oooooooooo*o
7	9	9.00	: ooooooooooooooooooooo*
6	9	13.00	: ooooooooooooooooooooo*
5	17	13.00	: ooooooooooooooooooooooooooooo*oooooooooooo
4	7	9.00	: ooooooooooooooooooooo*
3	4	4.00	: oooooooooo*
2	2	2.00	: ooo*o
1	1	0.00	: o*o

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \rightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 4.435 db = 9 p = 0.881

*** Sebarannya = normal ***

Lampiran 12. Uji Normalitas Siswa Tidak Aktif Ekstra-Kurikuler

Nama Peneliti : ronal

Tgl. Analisis : 03-05-2012

Nama Berkas : RON_2

Nama Dokumen : NORMAL

Nama Variabel Tergantung X : TOTAL SKOR SISWA TIDAK AKTIF

Variabel Tergantung X = Variabel Nomor 1

Jumlah Kasus Semula : 61

Jumlah Data Hilang : 0

Jumlah Kasus Jalan : 61

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² ----- fh
10	1	0.50	0.50	0.25	0.50
9	2	1.69	0.31	0.10	0.06
8	2	4.83	-2.83	8.02	1.66
7	11	9.71	1.29	1.66	0.17
6	12	13.77	-1.77	3.12	0.23
5	16	13.77	2.23	4.98	0.36
4	13	9.71	3.29	10.82	1.11
3	2	4.83	-2.83	8.02	1.66
2	1	1.69	-0.69	0.48	0.28
1	1	0.50	0.50	0.25	0.50
Total	61	61.00	0.00	--	6.53
Rerata	=	69.902		S.B. =	9.467
Kai Kuadrat	=	6.529	db = 9	p =	0.686

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X

Klas	fo	fh	
10	1	1.00	: o*o
9	2	2.00	: ooo*o
8	2	5.00	: oooo *
7	11	10.00	: ooooooooooooooooooooo*ooo
6	12	14.00	: oooooooooooooooooooooo *
5	16	14.00	: ooooooooooooooooooooooo*oooo
4	13	10.00	: ooooooooooooooooooooo*oooooo
3	2	5.00	: oooo *
2	1	2.00	: oo *
1	1	1.00	: o*o

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.
 Kaidah : $p > 0.050 \rightarrow$ sebarannya normal
 Kai Kuadrat = 6.529 db = 9 p = 0.686
 *** Sebarannya = normal ***

Lampiran 13. Uji Homogenitas

Nama Peneliti : ronal
Tgl. Analisis : 03-05-2012
Nama Berkas : RONAL
Nama Dokumen : HOMOG

Nama Variabel Jalur A : KEAKTIFAN
Nama Klasifikasi A1 : SISWA AKTIF
Nama Klasifikasi A2 : SISWA TIDAK AKTIF

Nama Variabel Tergantung : TOTAL SKOR MOTIVASI BELAJAR
Variabel Jalur A = Variabel Nomor : 1
Variabel Tergantung = Variabel Nomor : 2
Jumlah Kasus Semula : 117
Jumlah Kasus Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 117

** TABEL STATISTIK INDUK

Sumber Var.	n	ΣX	ΣX^2	Rerata
A1	56	4114	307914	73.464
			103.308	
A2	61	4264	303438	69.902
			89.623	
Total	117	8378	611352	71.607
			98.534	

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS VARIANSI 1-JALUR

Sumber	JK	db	RK	F	R ²
p					
Antar A	370.576	1	370.576	3.853	0.032
0.049					
Dalam	11,059.360	115	96.168	--	--
--					
Total	11,429.940	116	--	--	--
--					

** UJI Fmax HARTLEY

Sumber	X
Var-max	103.308
Var-min	89.623
F-max	1.153
p	0.294
Status	homog

** UJI-C COCHRAN

Sumber	X
--------	---

Var-max	103.308
Var-dal	96.168

C Cochran	1.074
p	0.368
Status	homog

** TABEL ANALISIS UJI BARTLETT

Sumber	db	Var	db*log (Var)
A1	55	103.308	110.777
A2	60	89.623	117.145

** RANGKUMAN UJI HOMOGENITAS BARTLETT

Kai Kuadrat	db	p	Status
0.288	1	0.592	homog

** UJI-F PASANGAN

Sumber	X
A1xA2	1.153
p	0.294
Status	homog

Lampiran 14. Uji Hipotesis T-test

T-test

Group Statistics

Kegiatan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor	Aktif	56	73.4643	10.16404	1.35823
	Tidak Aktif	61	69.9016	9.46697	1.21212

Independent Samples Test

		Levene's Test for equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor	Equal variance assumed	.448	.505	1.963	115	.052	3.56265	1.81489	-.03230	7.15759
	Equal variance not assumed			1.957	112.235	.053	3.56265	1.82044	-.04425	7.16954

Lampiran 15. Tabel r

Tabel r

N	Taraf signif		N	Taraf signif		N	Taraf signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.95	0.99	28	0.374	0.478	60	0.254	0.33
5	0.878	0.959	29	0.367	0.47	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.462	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.22	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.27
11	0.602	0.735	35	0.334	0.43	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.23
14	0.532	0.661	38	0.32	0.413	150	0.159	0.21
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.59	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115

20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.08	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.38	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.07	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.72	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			